

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian Kuantitatif.

Jenis penelitian Kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Gentari, 2018).

Metode penelitian Asosiatif.

Metode Asosiatif merupakan metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

3.2 SumberData

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah priemer dan sekunder

1. Data Priemer

Data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuisisioner yang dibagikan kepada karyawan marketing pada perusahaan PT.BRILIFE Bandar Lampung

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang berhubungan dengan Motivasi dan disiplin kerja serta Kinerja.

3.3 Metode PengumpulanData

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.3.1 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Studi wawancara yaitu:

Dalam wawancara ini merupakan salah satu teknik pengumpulan data melalui tatap muka langsung dengan narasumber yaitu karyawan marketing pada PT.BRILIFE Bandar Lampung.

b. Studi lapangan yaitu:

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Responden pada penelitian yaitu karyawan marketing PT.BRILIFE Bandar Lampung.

Tabel 3.1
Instrumen skala likert

Skala		skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak setuju	STS	1

Sumber: Anwar Sanusi (2017)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Anwar Sanusi, (2017,p.87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini populasi sebanyak 55 Karyawan PT. BRILIFE Bandar Lampung

3.4.2 sampel

Menurut Anwar Sanusi, (2017, p.87) sampel adalah bagian elemen-elemen populasi yang terpilih. Penentuan sampel perlu dilakukan dengan data yang benar yang dapat dipertanggung jawabkan untuk mendapatkan data yang benar, sehingga kesimpulan yang dapat diambil dapat dipercaya. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah non probability sampling yaitu metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi unntuk dipilih menjadi sampel. Cara pengambilan

sampel ini menggunakan teknik *purposeful sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang menjadikan karyawan BFA sebagai sampel. Dimana sampel dalam penelitian ini 45 Karyawan BFA PT. BRILIFE Bandar Lampung.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Bebas / Independent

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. (Anwar Sanusi 2017, p.50) Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2).

3.5.2 Variabel Terikat / Dependent

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. (Anwar Sanusi 2017, p.50). Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja Karyawan.

3.6 Defenisi Operasional Variabel

Definisi operasional dimaksudkan untuk memberikan rujukan-rujukan empiris apa saja yang dapat ditemukan dilapangan untuk menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur. Berikut operasional variabel pada penelitian ini:

Tabel 3.2**Tabel Oprasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Defini Operasional	Indikator	Skala
Motivasi (X1)	Risky Nur Adha (2019) mengemukakan secara teoritis motivasi terbentuk karena manusia memiliki kategori kebutuhan pokok seperti kebutuhan fisiologi, rasa aman, sosial, ego, dan perwujudan diri)	Motivasi kerja (X1) adalah suatu dorongan yang timbul karena adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya sesuai dengan kebutuhannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisik 2. Kebutuhan rasa aman 3. Kebutuhan sosial. 4. Kebutuhan akan penghargaan 5. Kebutuhan dorongan mencapai tujuan 	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Menurut Afandi (2018.p.12), disiplin kerja adalah sesuatu cara untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu cara untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang mengikuti semua peraturan	Disiplin Kerja adalah suatu prosedur dari suatu kegiatan yang dituju, prosedur ini yang diharuskan dan dipatuhi untuk pentingnya mencapai tujuan dari suatu perusahaan. Disiplin kerja juga mencerminkan keadaan suatu perusahaan dimana kondisinya dapat dikatakan baik atau tidaknya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masuk Kerja Tepat Waktu 2. Penggunaan Waktu secara Efektif 3. Tidak Pernah Mangkir atau Tidak Bekerja 4. Mematuhi Semua Peraturan Organisasi atau Perusahaan 5. Target 	Likert

	perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku		Pekerjaan 6. Membuat Laporan Kerja Harian	
Kinerja (Y)	Menurut Afandi (2018) Mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan Tugas 4. Tanggung Jawab	Likert

3.7 Uji Prasyarat Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah/valid tidaknya suatu kusioner. Kusioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kusioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner. Uji validitas penelitian ini, menggunakan *productmoment* pengelolaan data dengan bantuan program SPSS (*Statiscal Program and Service Solution*)20.0. tingkat rendahnya validitas alat menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak

menyimpang dari variabel yang dimaksud, dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variable X dan Y

N = Jumlah subyek

X = Skor Variabel X

Y = Jumlah Variabel Y

Kriteria pengujian:

1. Jika $sig (I-tailed) < \alpha (0,05)$, maka kuisioner dinyatakan valid.
2. Jika $sig (I-tailed) > \alpha (0,05)$, maka kuisioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukuran yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Metode uji realibitas yang sering digunakan adalah *Cronbach's Alpha*. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r *alpha cornbach* pada interprestasi r dibawah ini:

Tabel 3.3

Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien r	Reabilitas
0,8000-1,0000	Sangat tinggi
0,6000-0,7999	Tinggi
0,4000-0,5999	Sedang/cukup
0,2000-0,3999	Rendah
0,0000-0,1999	Sangat rendah

Sumber : Purwanto, 2016

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang ada digunakan sudah benar atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis kolerasi atau regresi linier. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan anova table.

1. Jika probabilitas (sig) $< 0,05$ (alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (sig) $> 0,05$ (alpha) maka H_0 diterima.
2. Jika F_{tabel} , maka H_0 ditolak.
Jika F_{tabel} , maka H_0 diterima.

3.8.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu yaitu variabel Motivasi (X1) dengan variabel bebas (independen) yang lainnya yaitu variabel Disiplin Kerja. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel tergangungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi hubungan yang linear diantara variabel-variabel independen

Prosedur Pengujian:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance $< 0,1$ maka ada gejala multikolinieritas
Jika nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak ada gejala

Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.0.

3.9 Metode analisis data

Menurut Anwar Sanusi (2017, p.115) metode analisis data atau teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

3.9.1 Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independent yaitu Motivasi (X1) Disiplin Kerja (X2), dan variabel dependent yaitu kinerja (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja

X1= Motivasi

X2= Disiplin Kerja

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

e = Kesalahan Pengganggu

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho : Tidak ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

Ha : Ada hubungan antara variabel X dengan variabel Y.

2. Jika Probabilitas (sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.

Jika Probabilitas (sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.

Pengujian regresi linier berganda dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution Seri 20.0*)

3.10 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

3.10.1 uji t

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu Motivasi (X1) Disiplin Kerja (X2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu kinerja karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambil keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan adalah 5% Hipotesis yang digunakan adalah

1. Pengaruh Motivasi (X1) Terhadap Kinerja(Y)

Ho : Motivasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada PT. BRILife Bandar Lampung

Ha : Motivasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada PT. BRILife Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.
- b. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak.
nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima.

2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) Terhadap Kinerja Kerja (Y)

Ho : Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) pada PT. BRILife Bandar Lampung

Ha : Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja (Y) PT. BRILife Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.
Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima.

- b. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.
 Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent Motivasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja karyawan (Y)

Uji F : Pengaruh Motivasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT.BRILIFE Bandar Lampung

H_0 : Motivasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT.BRILIFE Bandar Lampung.

H_a : Motivasi (X1) dan Disiplin Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y) PT.BRILIFE Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - b. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak.
 - c. Menentukan nilai titik kritis untuk F tabel pada $db_1 = k$ dan $db_2 = n-k-1$.
2. Menentukan dan membandingkan probabilitas (sig) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut :
 - a. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak.
 - b. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima.
 - c. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.